

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor tentang peran guru pendidikan agama Islam dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Siswi Memakai Hijab di SMK Taruna Terpadu 2

Peran guru PAI di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor sebagai motivator untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal sudah dilakukan dengan sangat baik. Dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai guru PAI untuk memotivasi siswinya untuk memakai hijab, beberapa guru PAI di SMK Taruna Terpadu 2 bogor melakukan beberapa usaha atau cara antara lain:

- 1) Mewajibkan siswi memakai hijab ketika jam pelajaran PAI
- 2) Memberikan nasihat-nasihat
- 3) Menjadikan dirinya sebagai penasehat
- 4) Melakukan pendekatan kepada siswa
- 5) Memberikan pujian
- 6) Memberikan nilai tambah

Adapun peningkatan-peningkatan yang terjadi di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor yang telah dilakukan oleh guru PAI antara lain:

- 1) Tentang kesadaran berhijab untuk para siswi ketika pembelajaran PAI berlangsung, bahkan terdapat pula kesadaran mereka akan kewajiban menutup aurat dengan cara berhijab dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Tentang sholat dhuha , sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Peserta didik tidak perlu ditegur untuk melaksanakan kewajiban mereka.
- 3) Adanya perubahan sikap dari siswa yang sebelumnya kurang baik atau bisa dibilang tidak patuh terhadap tata tertib sekolah menjadi lebih disiplin dalam menaatinya.
- 4) Timbulnya minat belajar Al-Qur'an dari peserta didik, dengan diadakannya mata pelajaran baca tulis qur'an (BTQ), one day one ayat, dan hafalan-hafalan hadits.

2. Motivasi Para Siswi SMK Taruna Terpadu 2 Bogor dalam Berhijab

Berbicara tentang motivasi maka erat kaitannya dengan tingkah laku setiap orang, sebab motivasi menunjuk pada pembangkitan kekuatan yang mendorong atau menarik seseorang sehingga tingkah lakunya secara tekun terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Motivasi pemakaian hijab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada diri seseorang terhadap suatu kesadaran beragama. Dalam hal ini para siswi SMK Taruna Terpadu 2 merasa termotivasi oleh guru PAI dalam berhijab berdasarkan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru PAI

disekolah. Disamping termotivasi oleh guru PAI alasan siswi SMK Taruna Terpadu 2 dalam berhijab antara lain:

1. Dorongan dari diri sendiri
 2. Dorongan Orang tua dan keluarga
 3. Dorongan lingkungan dan pergaulan
3. Kesadaran Siswi SMK Taruna Terpadu 2 Dalam Memakai Hijab

Kesadaran para siswi SMK Taruna Terpadu 2 akan kewajibannya memakai hijab sudah sangat baik, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat juga beberapa dari mereka yang belum memakai hijab. meskipun sekolah SMK Taruna Terpadu 2 Bogor bukan merupakan sekolah Islam, namun disekolah ini para siswanya sudah dilatih untuk memiliki kesadaran beragama diantaranya menjalankan sholat dhuha rutin setiap pagi, berdzikir setelah sholat dhuha, melakukan kegiatan one day one ayat, tadarusan dikelas sebelum dan sudah jam pelajaran.¹ Disamping itu pihak sekolah juga mendukung segala kegiatan-kegiatan yang bernilai keagamaan, salah satunya pihak kurikulum menambahkan beberapa mata pelajaran yang bernuansa Islam seperti: baca tulis Qur'an (BTQ), Hafidz Qur'an, dan hafalan hadits setiap minggunya beserta segala kegiatan-kegiatan memperingati kegiatan keagamaan lainnya.²

B. Saran – Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

¹ Hasil wawancara dengan guru PAI (Ibu Ernawati, S.Pd.i)

² Hasil wawancara dengan guru BK (Bpk. Syaiful, S.Pd.i)

- b. Diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.
2. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Taruna Terpadu 2 yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.
3. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi dalam memotivasi siswa-siswinya untuk memiliki kesadaran untuk menjalankan segala kewajibannya sebagai seorang muslim.
 - b. Lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa dalam hal perilaku keagamaan.
 - c. Senantiasa mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan program ekstrakurikuler keagamaan.